

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Return saham adalah insentif bagi investor karena investor telah mengambil risiko berinvestasi dan investor adalah salah satu motivasi utama untuk berinvestasi. Dengan demikian, tujuan utama dari semua investasi baik dalam jangka pendek dan jangka panjang ditujukan untuk mengambil untung langsung atau tidak langsung Antula et al, (2017:3263). Return saham memungkinkan seorang investor dapat membandingkan keuntungan saat ini atau prediksi keuntungan yang diharapkan di beberapa saham pada tingkatan pengembalian yang diinginkan (Jogiyanto 2015).

Return total terdiri dari capital gain dan yield. Capital gain adalah hasil dari selisih antara harga pembelian dan harga penjualan saham. Oleh karena itu seorang investor dianggap memperoleh capital gain jika harga beli saham lebih kecil dari pada harga jual saham, sedangkan Yield merupakan presentase penerimaan kas berkala terhadap harga investasi pada periode tertentu dari suatu investasi dan untuk saham biasa pembayaran berkalanya adalah Dt rupiah per lembar (Tandelilin 2017)

Berinvestasi pada dasarnya adalah memasukan dana atau kekayaan pada masa sekarang dengan harapan untuk mendapatkan imbalan dimasa yang akan datang. Investasi adalah nama lain dari penanaman modal. Hartono (2016) berpendapat bahwa "Investasi adalah suatu penundaan konsumsi saat ini untuk dimasukkan ke aktiva produktif dalam jangka waktu tertentu". Sedangkan manfaat investasi adalah peningkatan aset atau nilai kekayaan

dalam mengantisipasi ketidakpastian dimasa depan serta proteksi terhadap gejala inflasi.

Seorang investor akan melakukan beberapa pertimbangan terlebih dahulu sebelum melakukan keputusan investasinya, baik dari segi kemampuan finansial, return yang diharapkan, risiko yang akan dihadapi, ukuran perusahaan, dan nilai buku perusahaan. Akan tetapi, pada kenyataannya investor cenderung untuk mempertimbangkan risiko yang rendah dengan keuntungan yang tinggi. Oleh karena itu investor sangat membutuhkan informasi mengenai risiko dan pengembalian yang diinginkan. Investor memerlukan suatu model perhitungan penilaian return untuk memilih saham yang akan dibeli atau dijual untuk mengetahui saham yang undervalued atau yang sudah overvalued. Suatu saham dikatakan undervalued apabila returnnya berada diatas expected return, dan dikatakan overvalued apabila returnnya berada dibawah expected return.

Return saham suatu sekuritas memiliki hubungan yang positif terhadap beta yang terkandung dalam saham. Teori pilihan rasional mendukung hubungan tersebut, dimana seorang investor atau calon investor pasti akan memperhatikan tindakan-tindakan yang berkaitan dengan pasar saham, yaitu beta untuk membuat suatu keputusan secara rasional untuk memperoleh tujuannya, yaitu keuntungan atau return saham.

Beta merupakan suatu pengukur volatilitas return suatu sekuritas atau return portofolio terhadap return pasar. Beta sekuritas ke-i mengukur volatilitas return sekuritas ke-i dengan return pasar. Dengan demikian beta merupakan pengukur risiko sistematis dari suatu sekuritas atau portofolio secara relatif terhadap return pasar. Volatilitas dapat didefinisikan sebagai fluktuasi dari

return-return suatu sekuritas atau portfolio dalam suatu periode tertentu. Jika fluktuasi return-return suatu sekuritas atau portfolio secara statistik mengikuti fluktuasi dari return-return pasar, maka beta dari sekuritas atau portfolio tersebut dikatakan bernilai 1. Fluktuasi juga digunakan sebagai pengukur dari suatu risiko (varian return sebagai pengukur risiko juga merupakan pengukur fluktuasi dari return-return terhadap return ekspektasinya) maka beta bernilai 1 menunjukkan risiko sistematis suatu sekuritas atau portfolio sama dengan risiko pasar (Jogiyanto, 2015).

Selain faktor resiko (*beta*), ukuran perusahaan (*size*) juga menjadi hal yang dipertimbangkan oleh investor agar investor mendapatkan return yang maksimal. Putu Ayu dan Gerianta (2018), mengemukakan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya. Windi Novianty dan Wendy May (2018) menjelaskan bahwa "Ukuran Perusahaan dilihat dari bidang bisnis yang sedang dioperasikan. Ukuran perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aset, tingkat penjualan rata-rata".

Ukuran besar atau kecilnya perusahaan dapat diukur berdasarkan total aktiva, penjualan, dan kapitalisasi pasar (*market capitalization*). Untuk mencari total aktiva yaitu dengan menjumlahkan aktiva lancar dan aktiva tetap, kemudian untuk mencari kapitalisasi pasar sebuah perusahaan dapat dilakukan dengan cara mengalikan jumlah lembar saham yang diterbitkan dengan harga saham pada saat ini. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik bersifat internal maupun eksternal. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan relatif

besar adalah perusahaan dengan ukuran skala besar, sehingga dapat memberikan keuntungan (*return*) saham lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran skala kecil. Hal ini menjadikan kecenderungan investor memilih untuk berinvestasi pada perusahaan dengan ukuran skala besar yang harapannya agar memperoleh keuntungan yang maksimal. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *firm size* atau *ukuran perusahaan* memiliki hubungan positif terhadap return saham yang diperkuat dengan Penelitian yang dilakukan oleh Dwialesi dan Darmayanti (2016), Pramusinta (2015), Acheampong, Agalega, dan Shibu (2014), Diastuti (2014) menyatakan bahwa *firm size* mempunyai pengaruh positif terhadap return saham.

Faktor yang lainnya adalah *book to market equity* yang diartikan sebagai nilai sebuah perusahaan diperoleh dari nilai buku equity dibandingkan dengan nilai pasar dari equity. Nilai buku merupakan nilai kekayaan bersih dari perusahaan yakni selisih dari total aktiva dengan total kewajibannya sedangkan nilai pasar merupakan harga yang terbentuk di pasar modal. Perusahaan yang memiliki nilai buku lebih tinggi dari pada nilai pasarnya dianggap undervalue dan bagi para investor perusahaan tersebut masih memiliki kinerja yang kurang baik.

Dalam penelitiannya Aldi Kosasi, Prasetiono (2017) menjelaskan bahwasanya rasio *book to market* sangat mempengaruhi keputusan investor dan dalam penelitian tersebut juga menerangkan bahwa suatu perusahaan yang memiliki nilai rasio *book to market* yang turun atau rendah dapat menghasilkan return yang tinggi, berbeda dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki rasio *book to market* yang naik atau tinggi. Dengan kata lain bahwa rasio *book to market* memiliki hubungan negatif dengan *return* saham.

Selain itu Dalam penelitian Dewi kartika (2020), Yulviana Putri (2016), Pramusinta (2015), Shabib-ul-hasan dan Muddassir (2015) menyatakan bahwa *Book to market equity* memiliki hubungan negatif terhadap *return* saham Perusahaan.

Penelitian ini juga khusus menggunakan sampel pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut Simanjutak (2017), perbankan dan pasar modal merupakan dua unsur yang memegang peran sangat penting dalam sistem keuangan dan perekonomian suatu negara.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu memiliki hasil yang berbeda-beda, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali untuk membuktikan apa sajakah faktor yang mempengaruhi *return* saham perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah faktor *beta*, *size*, dan *book to market equity* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022. Perbedaan periode dan variabel dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Berdasarkan dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Pengaruh *beta*, *size*, dan *book to market equity* terhadap *return* saham perusahaan perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka akan muncul rumusan masalah dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Apakah *beta* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022 ?

2. Apakah *size* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022 ?
3. Apakah *book to market equity* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat *beta* terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat *size* terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat *book to market equity* terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022.

### D. Kegunaan Penelitian

Dalam melaksanakan sebuah penelitian tentu tidak terlepas dari kegunaan penelitian ini sendiri yang dapat diperoleh, sehingga dapat memberikan kegunaan bagi investor dan peneliti. Adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi investor

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk para investor sehingga mempermudah dalam melakukan investasi di pasar

modal mengenai variabel yang diteliti terhadap return saham perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia serta menambah wawasan bagi para investor sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi.

2. Bagi peneliti

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan terhadap *beta*, *size*, dan *book to equity market* terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam dunia investasi pada pasar modal yang di hubungkan dengan pengetahuan teoritis dan dapat di jadikan sebagai bahan referensi acuan dari dasar pengembangan penelitian yang berikutnya.

3. Bagi akademis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sumber ilmu pengetahuan dan diharapkan dapat digunakan untuk penelitian terlebih lanjut khususnya mengenai perhitungan *return* saham.

4. Bagi perusahaan.

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan untuk memberikan solusi agar menghindari berbagai permasalahan yang timbul dalam perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia